

JARINGAN SOSIAL KOMUNITAS PEDULI MARITIM DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA LAUT DI KABUPATEN NATUNA

Oleh:
Dinda Fawwaz Sona

ABSTRAK

Pengelolaan sumber daya laut memerlukan kerja sama dari berbagai pihak agar dapat berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Di Kabupaten Natuna, Komunitas Peduli Maritim Natuna menjadi wadah yang mempertemukan berbagai komunitas untuk berkolaborasi dalam kegiatan konservasi, edukasi, pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat pesisir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis jaringan sosial antar aktor dalam Komunitas Peduli Maritim Natuna serta mengetahui peran masing-masing aktor dalam mendukung pengelolaan sumber daya laut di Kabupaten Natuna. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan metode *Social Network Analysis (SNA)* yang didukung oleh wawancara semi terstruktur. Data hubungan antar aktor diperoleh melalui kuesioner kepada 21 komunitas yang tergabung dalam Komunitas Peduli Maritim Natuna. Analisis jaringan dilakukan menggunakan perangkat lunak UCINET dengan ukuran *Degree Centrality*, *Closeness Centrality*, *Betweenness Centrality*, dan *Eigenvector Centrality*, sedangkan hasil analisis diperkuat melalui data wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur jaringan yang terbentuk merupakan jaringan kolaboratif yang melibatkan berbagai komunitas dengan latar belakang yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis SNA, Jelajah Bahari Natuna merupakan aktor yang memiliki posisi paling strategis karena memiliki hubungan langsung dengan banyak aktor, mampu menjangkau aktor lain dengan cepat, menjadi penghubung dalam penyebaran informasi, serta memiliki keterhubungan dengan aktor-aktor yang berpengaruh dalam jaringan. Selain itu, komunitas Mantau Kekah, Plan B, Perbanusa, dan Rumah Jepu juga berperan penting dalam memperkuat hubungan antar komunitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antar aktor telah mendukung komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi dalam pengelolaan sumber daya laut. Namun, struktur jaringan masih cenderung bergantung pada beberapa aktor utama sehingga diperlukan peningkatan keterlibatan komunitas lain agar jaringan menjadi lebih merata dan berkelompok.

Kata Kunci: Jaringan Sosial, *Social Network Analysis (SNA)*, Komunitas Peduli Maritim Natuna, Pengelolaan Sumber Daya Laut

SOCIAL NETWORK OF MARITIME CARE COMMUNITIES IN MARINE RESOURCE MANAGEMENT IN NATUNA REGENCY

By:
Dinda Fawwaz Sona

ABSTRACT

The management of marine resources requires collaboration among different stakeholders to ensure that it is effective and sustainable. In Natuna Regency, the Komunitas Peduli Maritim Natuna brings together various community groups to work together in conservation, environmental education, monitoring, and coastal community empowerment. This study aims to analyze the social network among actors within the Komunitas Peduli Maritim Natuna and identify the role of each actor in supporting marine resource management in Natuna Regency. This research used a mixed methods approach with Social Network Analysis (SNA) supported by semi-structured interviews. Data on relationships among actors were collected through questionnaires distributed to 21 communities that are members of the Komunitas Peduli Maritim Natuna. The network was analyzed using UCINET software with the measures of Degree Centrality, Closeness Centrality, Betweenness Centrality, and Eigenvector Centrality, while the interview results were used to strengthen the findings. The results show that the network is collaborative and involves communities with different backgrounds. The SNA results indicate that Jelajah Bahari Natuna is the most strategic actor in the network because it has the highest number of direct connections, can reach other actors more quickly, acts as the main bridge for information sharing and coordination, and is closely connected to other influential actors. In addition, Mantau Kekah, Plan B, Perbanusa, and Rumah Jepu also play important roles in strengthening collaboration among communities. The study shows that the existing social network supports communication, coordination, and collaboration in marine resource management. However, the network still depends on several key actors, indicating the need to increase the participation and connectivity of other communities to create a more balanced and sustainable network.

Keywords: *Social Network, Social Network Analysis (SNA), Natuna Maritime Care Community, Marine Resource Man*